

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis terhadap pembahasan terkait proses berpikir kreatif siswa untuk setiap kategori *habits of mind* diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Proses berpikir kreatif yang dapat dimunculkan untuk setiap kategori *habits of mind* memiliki capaian yang berbeda. Proses berpikir kreatif yang dimaksud yaitu

1. Tahapan persiapan (*preparation*) yaitu 1) siswa dengan *habits of mind* baik (HOMB) mampu menuliskan dan memahami informasi serta inti permasalahan dengan baik sehingga muncul untuk keseluruhan indikator berpikir kreatif; 2) siswa dengan *habits of mind* sedang (HOMS) dapat memahami serta mengidentifikasi permasalahan meskipun untuk permasalahan yang lebih kompleks masih perlu dikembangkan lagi; 3) siswa dengan *habits of mind* kurang (HOMK) mampu untuk menggali informasi dan mengidentifikasi permasalahan yang sederhana saja.
2. Tahapan inkubasi (*incubation*) yaitu 1) siswa dengan *habits of mind* baik (HOMB) mampu untuk merancang strategi penyelesaian dengan menggunakan model matematis yang tepat tanpa memerlukan waktu yang lama untuk berpikir; 2) siswa dengan *habits of mind* sedang (HOMS) mampu memunculkan rencana strategi yang akan digunakan dengan mengidentifikasi kembali permasalahan yang dipelajari sebelumnya; 3) siswa dengan *habits of mind* kurang (HOMK) memerlukan pengulangan dalam memahami dan mengingat kembali materi yang relevan untuk merencanakan strategi penyelesaian masalah.
3. Tahapan iluminasi (*illumination*) yaitu 1) siswa dengan *habits of mind* baik (HOMB) mampu melakukan proses perhitungan sesuai dengan strategi sebelumnya dengan terampil; 2) siswa dengan *habits of mind* sedang (HOMS) mampu melakukan proses perhitungan dengan

terampil meskipun masih terdapat kekeliruan dalam menentukan hasil akhir untuk permasalahan tertentu; 3) siswa dengan *habits of mind* kurang (HOMK) mampu melakukan proses perhitungan tetapi masih terdapat kesalahan pada beberapa jawaban akhir.

4. Tahapan verifikasi (*verification*) yaitu siswa dengan *habits of mind* baik (HOMB) melakukan pengecekan jawaban akhir dengan memeriksa kembali setiap langkah untuk indikator kelancaran, keluwesan dan keaslian; 2) siswa dengan *habits of mind* sedang (HOMS) mampu melakukan pengecekan jawaban untuk indikator kelancaran saja; 3) siswa dengan *habits of mind* kurang (HOMK) tidak menguji kebenaran jawaban akhir ataupun mengecek langkah jawaban yang dituliskan.

5.1.2 Faktor yang mempengaruhi kesulitan berpikir kreatif siswa ditinjau dari *habits of mind* yaitu

1. Siswa *habits of mind* baik, yaitu siswa lebih memfokuskan terhadap informasi utama saja yang ada pada soal, siswa belum terbiasa menyelesaikan masalah yang mengandung banyak unsur tetapi dapat dikembangkan seiring dengan pengalamannya dan siswa kurang teliti dalam melakukan proses perhitungan akhir.
2. Siswa *habits of mind* sedang, yaitu siswa belum menguasai materi prasyarat yang cukup, siswa kurang terampil dalam menggunakan rumus yang mendukung pada penyelesaian masalah dan siswa kurang percaya diri terhadap hasil jawaban yang diperoleh.
3. Siswa *habits of mind* kurang, yaitu siswa kurang memahami materi prasyarat, siswa salah dalam memaknai informasi, siswa keliru dalam menerapkan konsep matematis, siswa kurang terampil menggunakan prosedur matematis dan kurang memiliki dorongan dalam menghadapi masalah matematis.

5.2 Implikasi

Dengan diperolehnya hasil temuan maka siswa yang memiliki *habits of mind* baik memiliki proses berpikir kreatif yang mampu untuk membangun ide dari pengalamannya, mengeksplorasi ide ketika menghadapi permasalahan yang

kompleks dan mengembangkan kemampuan dalam mengkombinasikan setiap konsep matematis. Oleh karena itu, siswa dengan *habits of mind* yang baik tentu mengindikasikan mampu untuk melakukan setiap aktivitas-aktivitas matematis dan lebih mampu memperoleh capaian berpikir kreatif yang lebih baik dalam jika dibandingkan dengan siswa *habits of mind* sedang maupun kurang pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini tentunya memberikan informasi yang penting bagi guru agar lebih memperhatikan bagian yang telah diuraikan sebelumnya dalam proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian berupa temuan dan pembahasan maka rekomendasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5.3.1 Penelitian ini memberikan informasi penting bagi guru supaya lebih memperhatikan dan mengidentifikasi setiap kepribadian siswa dalam melakukan aktivitas matematis.
- 5.3.2 Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengembangkan proses berpikir kreatif siswa bahwa guru perlu memodifikasi permasalahan matematis yang mampu untuk lebih mengeksplor ide-ide kreatif siswa.
- 5.3.3 Penelitian ini memberikan informasi penting bagi guru supaya lebih mengevaluasi terkait kesulitan yang dialami siswa pada saat menyelesaikan masalah matematis sehingga dapat diantisipasi lebih lanjut.
- 5.3.4 Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menelaah proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah dengan kategori *habits of mind*.
- 5.3.5 Penelitian ini dapat menjadi studi pendahuluan untuk penelitian selanjutnya tentang berpikir kreatif yang ditinjau dari *habits of mind*.
- 5.3.6 Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait cakupan materi pembelajaran yang lebih berfokus kepada aplikasi turunan fungsi. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis lebih lanjut dengan cakupan materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.